

**STRATEGI PIMPINAN DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU
PENDIDIKAN DI MTs NEGERI KETANGGUNGAN
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**ALFA NADIA ALINA
NIM. 1323303001**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfa Nadia Alina

NIM : 1323303001

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Desember 2017

Yang menyatakan

IAIN PI

METERAI
TEMPEL

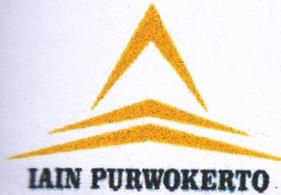


E78FFAEF823287271

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Alfa Nadia Alina
NIM. 1323303001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

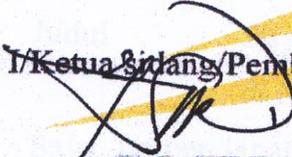
Skripsi Berjudul :

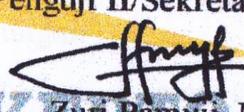
**STRATEGI PIMPINAN DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MTs NEGERI KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh : Alfa Nadia Alina, NIM : 1323303001, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 16 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

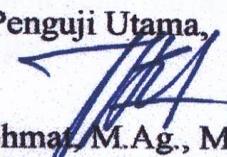
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Marwardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Alfa Nadia Alina
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 29 Desember 2017
Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

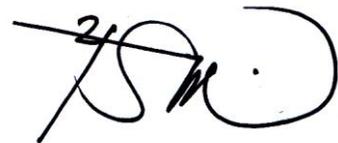
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Alfa Nadia Alina
NIM : 1323303001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : MPI
Judul : Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan
di Mts Negeri Ketanggungan Brebes

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Heru Kurniawan, S. Pd, M. A
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

فَأَنْصَبْ فَرَّغْتَ فَإِذَا

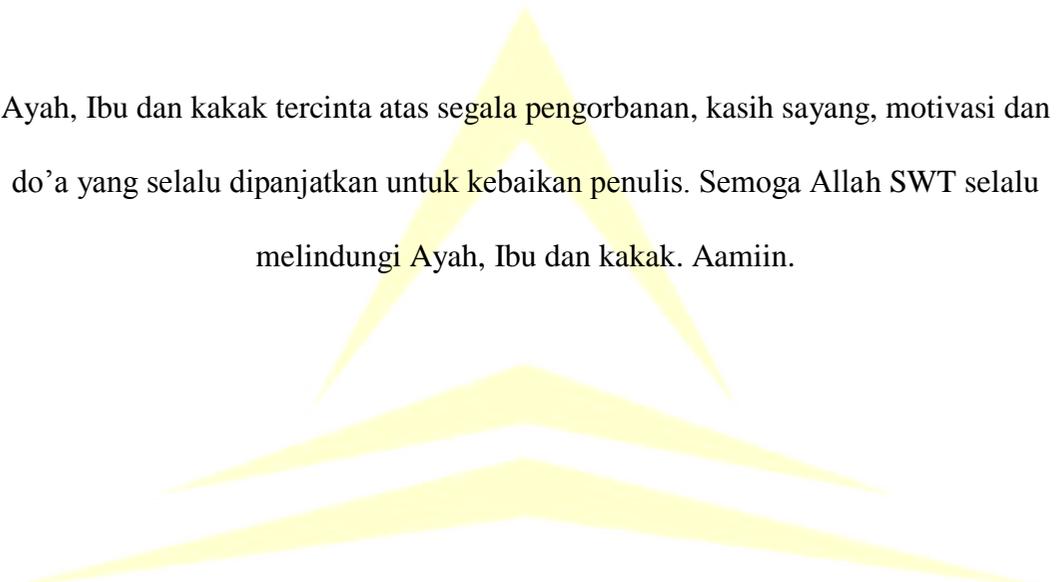
Kemudian apabila engkau bertekad, maka berusahalah
(Q.S. Al-Insyiroh: 7)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah, Ibu dan kakak tercinta atas segala pengorbanan, kasih sayang, motivasi dan do'a yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi Ayah, Ibu dan kakak. Aamiin.



Terima Kasih
IAIN PURWOKERTO

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto

STRATEGI PIMPINAN DALAM MEMPERTAHANKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES

ALFA NADIA ALINA
NIM. 1323303001

ABSTRAK

Keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seseorang kepala sekolah. Pada saat ini, masalah kepala sekolah merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat. Bahkan, telah berkembang menjadi tuntutan yang luas dari masyarakat, sebagai kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Dalam mempertahankan mutu di suatu lembaga pendidikan kepala sekolah harus melakukan strategi-strategi agar prestasi sekolah yang dipimpinnya tidak mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mencari informasi sedalam-dalamnya mengenai strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah melalui wawancara dan observasi langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi pimpinan dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan, yaitu dengan cara Kepala sekolah harus mensupervisi tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa. Disamping mensupervisi tenaga pendidikan, kepala sekolah juga harus mampu mengevaluasi bagi program-program yang telah dilaksanakan. Kemudian kepala madrasah juga bertindak sebagai Manajer. Dalam mempertahankan mutu pendidikan dipastikan strategi yang digunakan kepala sekolah yaitu menerapkan TQM, kemudian Kepala sekolah melaksanakan berbagai program seperti peningkatan aspek akademik dan non akademik siswa. Selanjutnya kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan yang terakhir menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif.

Kata Kunci: Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan Di Mts Negeri Ketanggungan Kabupaten Brebes”**.Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita semua berharap mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamah* kelak. *Aamiin*.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum.,Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag.,Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd.,Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. H.Yuslam, M.Pd.,Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Muh. Hizbul Muflihah, M.Pd., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.

7. Heru Kurniawan S. Pd, M. A selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar dan telaten telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Drs. Maspau selaku kepala MTs Negeri Ketanggungan Brebes yang dengan ramah dan sangat membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
10. Segenap dewan guru MTs Negeri Ketanggungan Brebes yang dengan ramah dan sangat menolong penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kedua orangtuaku, Nasihuddin dan Farhatunserta keluarga penulis yang selalu membantu, mendo'akan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakakku, Fadloilu Niamilah serta saudara-saudara tersayang yang telah mendo'akan dan senantiasa mendukung penulis.
13. Sahabat tercinta, Nungki Anggraeni, India Lailia Sa'idah, Rahmawati Yanuar Prastiwi, Nia Adil Mahrifatun dan Oktavina anggun Pertiwi yang telah membantu, menemani, mensupport penulis, walaupun kalian sangat nyebelin tetapi tetap saling mensupport.
14. Seluruh teman-teman MPI A dan B Angkatan 2013
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 29 Desember 2017

Peneliti,



Alfa Nadia Alina

NIM.1323303001



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepemimpinan	19

1. Pengertian Strategi Kepemimpinan.....	19
2. Gaya Kepemimpinan.....	23
3. Fungsi Kepemimpinan	28
B. Mutu Pendidikan	29
1. Pengertian Mutu Pendidikan	29
2. Strategi Mempertahankan Mutu pendidikan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Uji Keabsahan Data.....	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri Ketanggungan Brebes	50
1. Letak Geografis Madrasah	50
2. Sejarah berdirinya Madrasah.....	50
3. Visi dan Misi Madrasah	53
4. Struktur Organisasi madrasah	54
5. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidik dan Siswa	55
6. Sarana dan Prasarana.....	58

7. Kegiatan ekstrakurikuler	61
B. Penyajian Data dan Analisis Data	61
1. Kepemimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan	62
2. Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes	65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran-Saran	94
C. Penutup.....	95

DAFTAR PUSTAKA

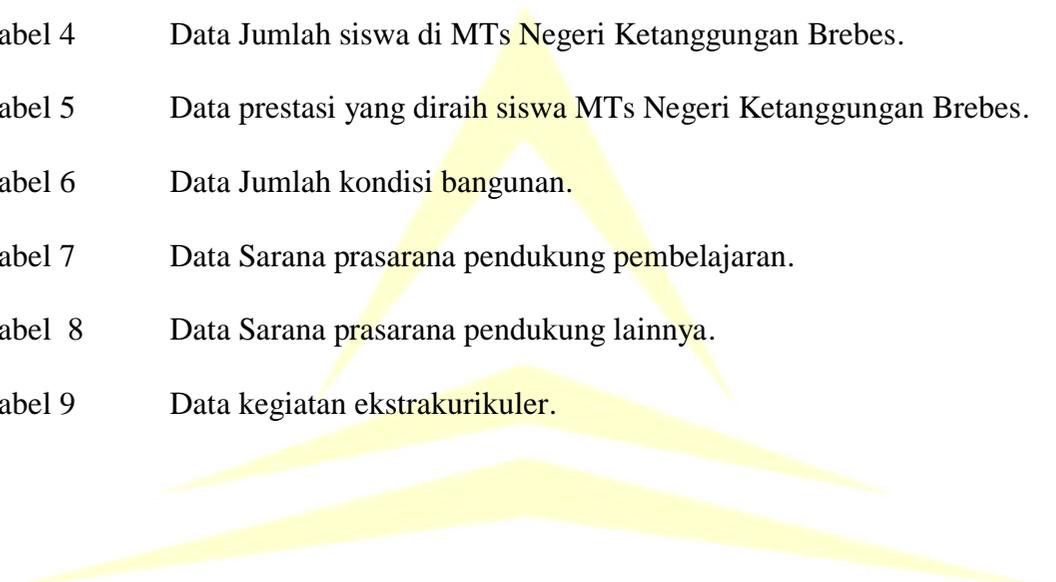
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Organisasi Pengurus MTs Negeri Ketanggungan Brebes.
- Tabel 2 Data Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri Ketanggungan Brebes.
- Tabel 3 Data pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes.
- Tabel 4 Data Jumlah siswa di MTs Negeri Ketanggungan Brebes.
- Tabel 5 Data prestasi yang diraih siswa MTs Negeri Ketanggungan Brebes.
- Tabel 6 Data Jumlah kondisi bangunan.
- Tabel 7 Data Sarana prasarana pendukung pembelajaran.
- Tabel 8 Data Sarana prasarana pendukung lainnya.
- Tabel 9 Data kegiatan ekstrakurikuler.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 4 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 7 Blangko berita acara seminar proposal
- Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset
- Lampiran 8 Surat persetujuan tempat penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Observasi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Kompre
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 13 sertifikat OPAK
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Komputer
- Lampiran 20 Sertifikat Makrab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seseorang kepala sekolah. Pada saat ini masalah kekepala sekolahan merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat. Bahkan, telah berkembang menjadi tuntutan yang luas dari masyarakat, sebagai kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Betapa perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka selalu ditekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala sekolah yaitu *conceptual skills*, *human skills* dan *technical skills*.¹

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan kelebihan disatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.²

Pemimpin tidak berdiri disamping, melainkan mereka memberikan dorongan dan memacu, berdiri didepan yang memberikan kemudahan untuk kemajuan serta memberikan inspirasi organisasi dalam mencapai tujuan. Seorang pemimpin dapat dibandingkan dengan seorang pemimpin orkes. Pemimpin orkes

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995) hal. 349.

² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 1982) Hal. 31-32

berfungsi menghasilkan bunyi yang koordinasi dan tempo yang betul, melalui usaha terpadu dari para pemain musik.

Kualitas kepemimpinan director orchestra akan mengalunkan suara yang tidak menentu (*desultory fashion*) atau dengan penuh kecermatan dan antusias. Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah pengikutan, kemampuan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seorang menjadi pemimpin.³

Untuk saat ini pendidikan nasional tengah menghadapi berbagai isu krusial, isu tersebut berkisar masalah otonomi pendidikan, relevansi pendidikan, akuntabilitas, profesionalisme efisiensi, uniformitas (keseragaman), desentralisasi dan debirokratisasi. Penyelenggaraan pendidikan menjadi tugas dan kewenangan daerah yang menentukan kesiapan SDM, restrukturisasi, rencana strategis, program dan sumber lainnya. Untuk mencapai kemandirian sebagai mana tujuan otonomi, maka diperlukan usaha-usaha pemberdayaan terhadap unsur-unsur masyarakat dan infrastrukturnya di daerah agar sekolah institut sosial dapat memenuhi harapan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.⁴

Oleh karena itu, pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas, antara lain melalui

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*..... hal. 104

⁴ Drs. Ara Hidayat dan Imam Mahali, *Pengelolaan Pendidikan (Konsep Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah)* (Bandung: Educa, 2010). Hal: 82.

pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan. Tetapi pada kenyataannya upaya tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa demi kemajuan masyarakat dan bangsa. Dalam konteks bangsa mempertahankan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia indonesia secara menyeluruh.⁵ Berbagai langkah tersebut telah dilakukan dalam kerangka mempertahankan mutu pendidikan dari pendidikan tingkat dasar sampai tingkat atas. Akan tetapi hasilnya tidak begitu mengembirakan ketika melihat output yang dikeluarkannya.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan masa depan bangsa. Kemajuan yang dicapai suatu bangsa ditentukan oleh sistem pendidikan yang berfungsi dengan baik.⁶ Kepala dinas pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator dan superfisior. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai leader, inovator dan motivator disekolahnya. Pelaksanaan peran, fungsi dan tugas tersebut tidak dapat dipisahkan satusama lain karena saling terkait dan saling

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Menyuksesan MBS Dan KBK* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2005), hal. 31.

⁶ Syafaruddin, *Managemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: ciputat press, 2005). Hal. 247.

mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah yang demikianlah yang akan mampu mendorong visi menjadi aksi dalam paradigma baru manajemen pendidikan.⁷

Sistem mempertahankan mutu merupakan kegiatan yang sistematis dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan secara berkelanjutan. Konsep dan kebijakan mempertahankan mutu pendidikan meliputi pencapaian standar dan kepuasan pengguna hasil-hasil pendidikan baik internal maupun eksternal. Kegiatan yang sistematis dan terpadu tersebut dilakukan oleh satuan/program pendidikan, penyelenggara satuan/program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah dan masyarakat serta melibatkan dunia usaha.⁸

Menurut Townsend dan Butterworth 1992: 35 yang dikutip oleh Jerry H. Makawimbang 2011: 51 proses pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang akan ada di dalam sekolah itu dan lingkungannya sebagai suatu kesatuan sistem. Ada sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, yakni:

1. Keefektifan kepemimpinan kepala sekolah
2. Partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan staf
3. Proses belajar dan mengajar yang efektif
4. Pengembangan staf yang terprogram
5. Kurikulum yang relevan

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*..... hal. 97

⁸ Prof. Dr. Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). Hal. 10-11

6. Memiliki visi dan misi yang jelas
7. Iklim sekolah yang kondusif
8. Penilaian diri terhadap kekuatan dan kelemahan
9. Komunikasi efektif baik internal maupun eksternal
10. Keterlibatan masyarakat secara intrinsik

Berkenaan dengan pendidikan masyarakat mulai sadar akan pentingnya sebuah pendidikan dan kebutuhan akan pendidikan yang bermutu. Dewasa ini kita tandai oleh perubahan-perubahan yang sangat cepat dan bersifat global. Hal itu diakibatkan oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat, terutama dalam bidang komunikasi dan elektronika. Sejumlah besar informasi, hampir mengenai semua bidang kehidupan dari semua tempat.⁹

Semakin tingginya kehidupan sosial masyarakat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan tuntutan kebutuhan kehidupan sosial masyarakat turut meningkat. Pada akhirnya, tuntutan tersebut bermuara pada pendidikan karena masyarakat meyakini bahwa pendidikan mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tanggapan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah sebagai institusi tempat masyarakat terhadap tantangan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Pendidikan perlu perubahan yang dapat dilakukan melalui perubahan dan peningkatan dalam pengolahan atau manajemen pendidikan disekolah.

⁹Nana Syaodah Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrume)*, (bandung: PT. Refika Aditama, 2006). Hal. 5.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan serta mengubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik. Pada kenyataannya, pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, melainkan suatu kegiatan yang dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan akan selalu menjadi fokus perhatian dan bahkan tak jarang menjadi sasaran ketidakpuasan karena pendidikan menyangkut kepentingan semua orang, bukan hanya menyangkut investasi kondisi dan suasana kehidupan saat ini. Itulah sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan masyarakat.¹⁰

Sekolah dan masyarakat merupakan dua jenis lingkungan yang berbeda, namun keduanya tidak pernah dipisahkan bahkan saling membutuhkan khususnya dalam upaya mendidik generasi muda. Berbagai persoalan yang dihadapi sekolah juga merupakan bagian dari persoalan masyarakat. Hal ini membutuhkan team work bidang kehumasan.

Melalui manajemen berbasis sekolah, administrasi hubungan dengan masyarakat memegang peran penting. Komunikasi yang berkualitas antara sekolah dan masyarakat menjadi kunci penentu keberhasilan manajemen humas

¹⁰Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. (bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) Hal. 35, 37.

ini. Jika hubungan masyarakat dengan sekolah berjalan harmonis dan dinamis maka proses pendidikan dan pengajaran disekolah diharapkan mampu mencapai visi misi yang diinginkan.

Untuk mendukung hal tersebut beberapa saran dapat diajukan seperti kemampuan manajerial hubungan dengan masyarakat harus ditingkatkan, diperlukan publikasi dan promosi dalam rangka menarik simpatik dan mempublikasikan kelebihan sekolah, meningkatkan peran public relation untuk menggerakkan hubungan sekolah dengan masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas berupa laporan pertanggungjawaban berbagai kegiatan kepada masyarakat.

Salah satu contoh lembaga pendidikan yang memfokuskan mempertahankan mutu pendidikan adalah MTS Negeri Ketanggungan Brebes, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mempunyai kemampuan dalam mempertahankan prestasi dan mutu pendidikan dimadrasah yang dipimpinnya, hal yang menonjol dari madrasah tersebut adalah mempertahankan mutu yang bagus baik akademik maupun non akademik agar prestasi di sekolah tersebut tidak turun, kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan keadaan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 03 agustus 2017 di ruang kepala sekolah MTS Negeri Ketanggungan Brebes dengan bapak Maspau selaku kepala sekolah menerangkan bahwa MTS Negeri ketanggungan Brebes termasuk lembaga pendidikan yang berprestasi baik dilihat

dari akademik maupun non akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kejuaraan yang diraih oleh para siswa diantaranya salah satu siswa kami juara 1 dalam mengikuti jambore tingkat nasional tahun 2017 di Jakarta, juara 1 mengarang cerpen tingkat provinsi tahun 2016, MTQ juara 1 tingkat provinsi tahun 2017, kmarin juga baru saja menerima penghargaan tentang sekolah islam terfavorit 2016 dari Jakarta, kemudian juara 1 lomba olimpiade mipa mapel biologi tingkat kabupaten tahun 2016, juara 2 dalam mengikuti lomba karnaval tingkat kecamatan dalam rangka memmeriahkan HUT RI ke 71 tahun 2017, dan lain sebagainya.

Kemudian keunikan MTS negeri Ketanggungan brebes merupakan agak berbeda dengan sekolah lainnya berupa kelas reguler yang artinya kelas unggulan merupakan kelas yang berbeda dengan kelas yang lainnya. Kemudian kegiatan yang jarang dilaksanakan dengan sekolah lainyaitu diadakan pembentukan karakter melalui kegiatan outbond dalam satu semester 2 kali bermaksud agar siswa tersebut merasa percaya diri, disiplin, tidak manja, bekerja keras dan lain sebagainya. Untuk meningkatkan nilai nilai agama diharapkan mengikuit pembiasaan pada awal jam sebelum pelajaran siswa membaca surat pendek dan yasin, kemudian sholat dhuha bersama sama.

Selain itu bapak Maspau juga menerangkan dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan dilakukan berbagai strategi yaitu dilaksanakannya berbagai program seperti peningkatan aspek akademik dan non akademik, kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan menciptakan keadan masrasah yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dengan penafsiran yang terlalu luas, maka perlu dipertegas akan adanya istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes”.

1. Strategi Pimpinan

Strategi adalah penetapan tujuan jangka panjang yang dasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹¹ Pimpinan adalah orang yang terpilih sebagai pemimpin. Ia terpilih sebagai pemimpin karena memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komperatif didalam kelompoknya. Pemimpin yang diangkat dengan surat keputusan dari surat keputusan dari pihak yang berwenang disebut pemimpin formal. Pemimpin yang tidak diangkat dengan surat keputusan disebut pemimpin non formal.¹²

2. Mempertahankan Mutu Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata mempertahankan yaitu mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula. Mutu pendidikan menurut pendapat Sumantrie yang dikutip oleh Onisimus Amtu

¹¹ M. Mamduh Hanafi, *Manajemen*. (Yogyakarta: UPPAMPYKPN, 2003). Hal. 136.

¹² Husaini usman, *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan* (Yogyakarta: UNY Press, 2012). Hal.

adalah konsep yang kompleks karena mutu pendidikan memiliki banyak dimensi, menyangkut serangkaian proses, dan menunjukkan berbagai indikator yang harus dijelaskan secara rinci. Sedangkan menurut Sagala, Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya, memuaskan kebutuhan yang diharapkan, atau yang tersirat mencakup input, proses, output pendidikan.¹³

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa mempertahankan mutu adalah mengusahakan proses kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan yang mencakup input, proses dan output supaya tidak berubah dari keadaan semula.

Dalam mempertahankan mutu pendidikan diperlukan suatu indikator sebagai tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan, ada empat indikator mutu pendidikan yaitu aspek akademik, aspek non akademik, kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan kondisi lingkungan.¹⁴

3. MTS Negeri Ketanggungan brebes

MTS Negeri Ketanggungan Brebes menjadi madrasah koordinator Se-kabupaten Brebes, madrasah tersebut membawahi MTS Swasta se-kabupaten Brebes. MTs Negeri Ketanggungan yang terletak di desa Dukuhturi

¹³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: teras, 2012).hal. 45-46

¹⁴ Indra Jati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Logos, 2003). Hlm. 71-72.

Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes merupakan MTs terbaik sejawa tengah dalam bidang keikutsertaan atau partisipasi masyarakat.¹⁵

Berdasarkan definisi yang dimaksud strategi pemimpin dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan, sebagaimana judul dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan sekolah secara sistematis dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara garis besar ialah Bagaimana Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sudah menjadi hal yang umum bahwa dibalik penulisan skripsi ini terkandung banyak tujuan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemimpin Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Dengan penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberi informasi tentang Strategi Pemimpin Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes.

¹⁵Dokumen madrasah yang dikutip tanggal 16 juni 2017

2) Memberikan informasi tentang Strategi Pemimpin Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes.

b. Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan masukan/bahan pertimbangan bagi sekolah Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes.

2) Dapat menjadi sumbangan dalam menambah bahan pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka yang sekiranya relevan dengan masalah yang akan penulis teliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini diantaranya:

Pertama dalam buku yang di tulis oleh E. Mulyasa menyatakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan. Di samping sebagai supervisor, kepala sekolah juga harus mampu menjadi evaluator bagi program-

program yang telah dilaksanakan. Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁶

Dalam bukunya Husaini Usman menyatakan bahwa mutu dibidang pendidikan meliputi mutu *input, proses, output dan outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap diproses. *Proses* pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAIKEM (pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan). *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengikuti kehebatan lulusan dan merasa puas.

Mutu bermanfaat bagi dunia pendidikan karena 1) meningkatkan pertanggung jawaban(akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepala sekolah. 2) menjamin mutu lulusannya. 3) bekerja lebih profesional dan 4) meningkatkan persaingan yang sehat.¹⁷

Dalam skripsi yang ditulis oleh Maghfiroh yaitu Upaya yang dilakukan oleh pimpinan SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tegal dalam meningkatkan kualitas pendidikan sudah baik meliputi yang *pertama*, aspek fisik, yang dilakukan pada aspek fisik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan lokal gedung, penambahan peralatan praktek pada laboratorium, penambahan koleksi

¹⁶E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal. 181

¹⁷Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Hal. 410.

buku di perpustakaan dan banyaknya siswa yang melakukan kegiatan keagamaan. Yang *kedua*, Aspek non fisik, meliputi:

1. Sumber Daya Manusia (Guru, Karyawan dan Siswa).

Upaya yang dilakukan pada guru yaitu setiap guru diharapkan mengikuti pelatihan dan *workshop*, bagi guru yang belum memperoleh gelar S1 dan belum memiliki akta IV maka mereka diberi kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang S1 dan mengikuti program Akta IV, serta adanya kerjasama dan hubungan baik antara guru dan kepala sekolah. Sedangkan upaya yang dilakukan karyawan berupa penambahan jumlah karyawan serta para karyawan berusaha mengikuti diklat dan *workshop* tentang perpustakaan dan keadministrasian. Disamping itu upaya yang dilakukan pada siswa yaitu mengadakan les mata pelajaran menjelang ujian sekolah maupun UAS, mengoptimalkan ekstrakurikuler, pemahaman soal-soal ujian dan mengadakan itighosah menjelang UAS.

2. Kurikulum.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu: *pertama*, menyusun KTSP di pihak sekolah dan komite sekolah. *Kedua*, mengadakan IHT (in house training), *ketiga*, mengadakan kerjasama dengan *stakeholder* disekitarnya. *Keempat*, mengadakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Selain itu SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tegal mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi teater “BYAR”, PMR, Pramuka, Compercetion Bahasa Inggris dan kegiatan keagamaan.

3. Jalinan Kerjasama

SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tegal menjalin kerjasama dengan organisasi masyarakat dan instansi terdekat, yaitu organisasi NU tingkat kecamatan, BMT, *home Industri* di kecamatan Talang yaitu industri sablon dan industri mesin bubut.¹⁸

Dalam penelitian ini hampir sama dengan apa yang penulis teliti. Perbedaannya pada subjek penelitian dan karakteristiknya. Dalam skripsi yang akan penulis lakukan hanya mempertahankan mutu sekolah tersebut karena objek yang penulis pilih termasuk sekolah yang berkategori paling bagus dari pada sekolah lainnya yang ada di kabupaten Brebes.

Selanjutnya skripsi yang di tulis oleh Kholid Mu'min, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan kepala sekolah terkait dengan peningkatan siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang sudah dilaksanakan secara optimal, hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kebijakan dalam peningkatan mutu siswanya. Dalam melaksanakannya ada beberapa langkah yang dilakukan, di antaranya adalah : (a) perumusan dan perencanaan, (b) pelaksanaan. kebijakan kepala sekolah. Peningkatan kualitas pendidik yaitu dengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti program pelatihan dan pembinaan guru, perekrutan tenaga pengajar sesuai dengan strata I, penekanan terhadap guru untuk mengunjungi perpustakaan sekolah. Peningkatan kualitas siswa yaitu dengan cara membuat kelas khusus produktif, melaksanakan prakerin industri, menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri.¹⁹

¹⁸ Maghfiroh, *Upaya Pimpinan SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tegal*. (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2008). Hal 82-84.

¹⁹ Kholid Mu'min *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di SMK NU 01 Ajibarang*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015). Hal. V.

Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama fokus pada strategi kepala sekolah. Perbedaan dalam penelitiannya kholid hanya fokus pada bagaimana kepala sekolah dalam meningkatkan mutu siswa sedangkan yang penulis teliti yaitu bagaimana kepala sekolah dalam mempertahankan mutu pendidikan.

Selanjutnya skripsi dari Fatihatul Afifah, Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Hal ini dibuktikan dari fungsi kepemimpinan kepala madrasah melalui pemberian arahan, motivasi dan inovasi kepada guru, staf dan siswanya untuk bersama-sama mewujudkan madrasah yang bermutu, proses perekrutan yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, serta peningkatan materi, peningkatan proses pembelajaran untuk menghasilkan output yang memuaskan dan berkualitas sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi akademik dan nonakademik seperti meningkatnya hasil ujian madrasah, perolehan juara lomba-lomba dan meningkatnya jumlah peserta didik baru.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang memberikan petunjuk untuk mengetahui hal yang akan dibahas, adapun isi penelitian yang memuat hal yang akan dibahas dalam bab I sampai V.

²⁰Fatihatul Afifah, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebaksiu Tegal*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017). Hal. 87-88.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kerangka teori yang terdiri dari dua sub pembahasan, yaitu pertama Pengertian Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan dan Fungsi Kepemimpinan. yang terakhir yaitu Mutu Pendidikan, meliputi Pengertian Mutu Pendidikan, Strategi Mempertahankan Mutu Pendidikan dan Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab keempat, adalah hasil penelitian, meliputi yang *pertama*, gambaran umum MTs Negeri Ketanggungan Brebes meliputi Letak geografis, Sejarah berdirinya, Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, Sarana prasarana dan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Ketanggungan Brebes. Yang *kedua*, Penyajian data tentang Strategi pimpinan dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes dan yang *ketiga*, analisis data tentang Strategi pimpinan dalam mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Ketanggungan Brebes.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bab akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis teliti yaitu Bagaimana Strategi Pimpinan Dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Ketanggungan Brebes yaitu sebagai berikut:

Kepala sekolah harus mensupervisi tim yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar. Disamping mensupervisi tenaga pendidikan, kepala sekolah juga harus mampu mengevaluasi bagi program-program yang telah dilaksanakan. kepala madrasah juga bertindak sebagai *Manajer* yaitu kepala madrasah mewujudkan visi dan misi melalui program yang telah direncanakan. Kemudian strategi dalam mempertahankan mutu pendidikan dipastikan kepala sekolah menerapkan TQM.

Selanjutnya strategi dalam mempertahankan mutu pendidikan yaitu Kepala sekolah melaksanakan berbagai program seperti peningkatan aspek akademik, seperti Meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui UN, Membentuk kelompok belajar dan Menciptakan jam belajar baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam-jam libur. Kemudian dalam aspek non akademik siswa dengan adanya Kegiatan ekstrakurikuler Di MTs Negeri Ketanggungan telah mengadakan program ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menyalurkan bakat siswa seperti drumband dan marawis, PMR dan paduan suara, Pramuka dan

ekstrakurikuler paskibra dan bidang olahraga seperti sepak bola/futsal, tenis meja dan bulutangkis. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan untuk meningkatkan aspek non akademik bagi siswa agar terbiasa dalam mengikuti perlombaan.

Selanjutnya kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dilaksanakan berbagai bentuk kegiatan pendidikan sebagai berikut: tenaga kependidikan, pendidik dan pelatihan, pendidikan dalam jabatan sebagai upaya untuk meningkatkan potensi guru kepala MTs Negeri Ketanggungan mengadakan IHT, seminar, workshop, diklat dan pelatihan IPTEK. Peningkatan kemampuan guru perlu dilakukan untuk memastikan bahwa mereka tetap dapat mempertahankan kemampuan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan madrasah. Selanjutnya yaitu menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif, yaitu meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis.

B. Saran

Untuk sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Ketanggungan seharusnya lebih di perhatikan karena masih banyak yang kurang dan rusak, karena sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini belum memenuhi standar nasional. Untuk penempatan laboratorium yang ada di madrasah seharusnya ditempatkan di lantai satu karena untuk mempermudah siswa cuci tangan khususnya untuk laboratorium MIPA.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat karunia dan hidayahnya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama

menjalankan kehidupan ini, hanya dengan pertolongan, dan ridho Allah SWT akhirnya penulisan skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Sebab, tiada manusia yang tak pernah berbuat salah dan dosa.

Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga semua pihak tanpa disebut namanya, mendapatkan balasan yang baik dan setimpal. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfirah* dari Allah SWT Amin.

Purwokerto, 29 Desember 2017

Peneliti,



Alfa Nadia Alina
NIM.1323303001

IAIN PURWC

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Fatikhatul. 2017. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Negeri Model Slarang Kidul Lebakiu Tegal*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. *Landasan Manajemen pendidikan*. (bandung: Remaja Rosdakarya
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* Yogyakarta: teras
- Hanafi, M. Mamduh. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: UPPAMPYKPN
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, Ara dan Imam Mahali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan (konsep prinsip dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.)* Bandung: Educa
- Kartono, Kartini. 1982. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Maghfiroh, 2008. *Upaya Pimpinan SMA NU 01 Wahid Hasyim Talang Tegal*. Purwokerto: Stain Purwokerto
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.

- Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muflihini, Mohammad Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan, Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial*. Yogyakarta: Pilar Media
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Menyukseskan MBS dan KBK* Bandung: remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mu'min, Kholid. 2015. *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Siswa di SMK NU 01 Ajibarang*, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Nurkolis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta:PT.Grasindo
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rohmat, 2010. *Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dan Aplikasi*. Purwokerto: Stain Press
- Sallis, Edward. 2007. *Total Quality Management (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: IRCISod
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras
- Siagian, Sondang P. 1999. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Bandung: Rineka Cipta

- Sidi, Indra Jati. 2003. *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Logos.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrume)*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: hikayat publishing.
- Syafaruddin, 2005. *Managemen Pendidikan Islam*. Jakarta: ciputat press
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press
- Wahjosumidjo. 1995. *Kepemimpinan Kepala Seklah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Zulfa, Umi. 2011. *Metodel Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*.Yogyakarta: Cahaya Ilmu